

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki kewajiban membangun perilaku karyawan dan manajemen SDM juga memiliki tugas untuk menciptakan kinerja yang terbaik bagi perusahaan dan karyawan. Peranan sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi/perusahaan dan pada dasarnya organisasi bukan saja mengharapkan SDM yang mampu, terampil, tetapi yang terpenting harus mau bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kinerja yang baik yaitu kinerja yang sesuai standart organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi dan berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Kualitas produk sangat tergantung pada sumber daya yang ada apa suatu perusahaan. upaya dalam peningkatan kinerja dalam perusahaan tidak hanya mengandalkan pada mesin tetapi faktor lain yang perlu diperhatikan adalah faktor tenaga kerja manusia. Dalam hal itu karyawan memegang peranan utama dalam menjalankan suatu roda kehidupan pabrik dan kinerja karyawan sangatlah diharapkan oleh setiap pabrik. Karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Jamu Jago Joyokusumo di Banyuwangi merupakan Pabrik Jamu herbal terkemuka di kabupaten Banyuwangi. Jamu banyak mengandung manfaat untuk kesehatan dan meningkatkan kekebalan tubuh. Pemilik jamu ini dulunya berjualan jamu rumahan dan seiring berjalannya waktu jamu rumahan berubah menjadi pabrik yang dinamakan jamu jago joyokusumo. Pabrik jamu jago joyokusumo mengalami perkembangan yang cukup pesat dan memberikan manfaat pada masyarakat, dan siap dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo yang maksimal sangat diharapkan oleh pabrik. Menurut Rivai (2004:309) kinerja ialah perilaku yang ditampilkan setiap pekerja sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan sebagai hasil dari proses pekerjaan yang terencana sesuaii dengan waktu serta tempat berdasarkan karyawan dan organisasi yang bersangkutan (Mangkuprawira dan Hubeis, 2007:153).

Semakin banyak karyawan yang mempunyai semangat kerja yang maksimal, maka kenaikan pabrik secara keseluruhan akan meningkat sehingga akan dapat mencapai target yang diinginkan. Keberhasilan karyawan dapat diukur melalui kepuasan konsumen. Kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo juga diukur melalui penyelesaian tugasnya, dan dari hasil wawancara terjadi menurunnya kinerja karyawan dapat dilihat dari kemasan tutup botol yang kurang rapat, hal ini mengakibatkan ketidaktepatan dalam menyelesaikan tugas dan setiap jam kerja ada beberapa karyawan melakukan aktivitas diluar pekerjaannya seperti, mengobrol hal itu mengakibatkan menurunnya kaulitas kinerja karyawan.

**Table 1.1**  
**Pelanggaran Tata Tertib**

	2019	2020
Jumlah Karyawan	40	40
Jumlah Pelanggar Tata Tertib	16	5

Sumber : Pabrik Jamu Jago Joyokusumo

Disiplin kerja adalah sesuatu sikap menghormati, menghargai, mematuhi dan mentaatii peraturan – peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi – sanksinya apabila ia melanggar aturan – aturan, tugas, wewenang yang diberikan kepadanya (Sopian, 2016). kedisiplinan kerja sangatlah penting bagi pabrik karena dimana kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak pabrik. Sementara ada beberapa dalam diri karyawan di pabrik jago joyokusumo kurang mentaati tata tertib seperti ada yang memakai sandal jepit dan yang seharusnya memakai sepatu selama jam kerja, hal itu dapat melanggar peraturan yang sudah ditetapkan pihak pabrik.

Robbin dan Judge (2007) mengatakan bahwa motivasi sebagai proses yang menjelaskan instensitas, arah dan ketentuan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Sementara dalam penelitian teori hierarki dari Abraham Maslow yang dijabarkan Mangkunegara (2005) motivasi kerja terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan mengaktualisasikan diri sedangkan menurut hasil wawancara dengan pihak pabrik jamu jago joyokusumo, bahwa karyawan pabrik jamu jago joyokusumo ada beberapa belum mendapat kebutuhan tersebut, seperti karyawan banyak mengeluhkan tentang karyawan yang sudah 2 tahun bekerja belum dinaikkan gaji, selain itu, berdasarkan hasil wawancara pihak karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo mulai dari SD, SMP, SMA gaji tidak dibedakan, pembedaan gaji hanya dilakukan ketika melakukan promosi produk diluar. Sedangkan setiap individu mempunyai berbagai karakter yang berbeda hal itu mengakibatkan kurang kompaknya dalam bekerja, kinerja menjadi tidak optimal, sehingga berdampak rendahnya semangat kerja dan menurunnya motivasi karyawan sangat mempengaruhi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memutuskan untuk meneliti dengan judul “PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PABRIK JAMU JAGO JAYOKUSUMO”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo ?
3. Apakah disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo ?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo.
2. Menganalisis pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo.
3. Menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan Pabrik Jamu Jago Joyokusumo.

## **1.4. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan dan referensi untuk pengembangan bidang ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan harapan membuat pabrik lebih maju dan berkembang.

b. Penulis

Diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama yang berhubungan dengan SDM.

c. Masyarakat

Diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan menjadi bahan referensi dalam membuat kebijakan.

## **1.5. Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah penelitian ini tidak meluas dan dari masalah yang sudah dijabarkan diatas, terlihat bahwa disiplin dan motivasi kerja merupakan masalah utama yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan . maka penelitian membatasi masalah pada “Disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan”.